

**WACANA PLURALITAS AGAMA DALAM
MATERI DAKWAH DA'I YAYASAN
KODAMA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Theologi Islam (S.Th.I) dalam
Ilmu Ushuluddin

Disusun Oleh:

NUR SALIM

NIM: 98522766

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2005**

Drs. Moh. Damami, M.Ag
Ustadzi Hamzah, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Nur Salim
Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mendiskusikan dan memberikan bimbingan serta koreksi seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nur Salim
NIM : 98522766
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : WACANA PLURALITAS AGAMA DALAM MATERI
DAKWAH DAI YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA

Maka kami selaku dosen pembimbing, menyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat guna mengikuti sidang munaqosyah. Harapan kami, semoga saudara tersebut di atas, segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

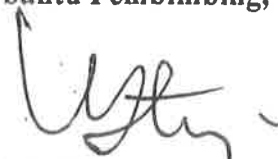
Yogyakarta, Desember 2004
Hormat Kami,

Pembimbing,



DRS. MOH DAMAMI, M.Ag
NIP: 150202822

Pembantu Pembimbing,



USTADZI HAMZAH, M.Ag
NIP: 150298987



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/114/2005

Skripsi dengan judul : *Wacana Pluralitas Agama Dalam Materi Dakwah Da'i
Yayasan Kodama Yogyakarta*

Diajukan oleh:

1. Nama : Nursalim
2. NIM : 98522766
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari: Kamis, tanggal: 7 April 2005 dengan nilai: 72,5
(B-) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:


Ketua Sidang


Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP. 150232692


Sekretaris Sidang


Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 150228024

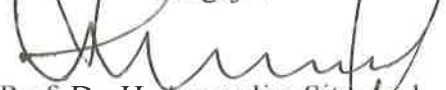
Pembimbing/merangkap Penguji


Drs. M. Damami, M.Ag
NIP. 150202822


Pembantu Pembimbing


Ustadzi Hamzah, M.Ag
NIP. 150298987

Penguji I



Prof. Dr. H. Agussalim Sitompul
NIP. 150169820

Penguji II


Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 150275041

Yogyakarta, 7 April 2005
DEKAN




Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150088748

MOTTO

*"Agama Tuhan adalah untuk cinta dan kesatuan,
janganlah menjadikannya penyebab permusuhan dan perselisihan"*

(Baha'u 'Ilah) – Kaum Baha'i¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Indonesian Conference of Religion and Peace (ICRP), Jakarta, dalam *Leaflet Lebaran Tahun 2004*.

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya ini *kepada*:

**Almamater Tercinta,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Teriring *salam* dan do'a: "Semoga karya ini senantiasa mendapatkan Ridla Ilahi, sehingga memiliki kegunaan yang strategis, bagi ikhtiar pengembangan dan peningkatan *Islamic Studies*".

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menjadikan materi dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta sebagai obyek penelitiannya. Yayasan Kodama Yogyakarta merupakan lembaga dakwah yang menghimpun ratusan kader da'i mahasiswa dan santri yang ada di wilayah Yogyakarta, dengan 32 jama'ah pengajian (Kelompok Swadaya Umat), yang tersebar di beberapa wilayah di Yogyakarta. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pluralitas agama dalam materi dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta, beserta implikasinya terhadap dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta.

Nilai strategisnya penelitian ini adalah; *Pertama*, da'i Yayasan Kodama Yogyakarta merupakan generasi muda, yang akan menjadi aktor masa depan. *Kedua*, seorang da'i memiliki peran vital di tengah masyarakat, karena tidak jarang seorang da'i di anggap sebagai panutan dan rujukan sikap masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, baik yang bersifat vertikal maupun horisontal. *Ketiga*, pluralitas agama merupakan realitas yang sangat sensitif, sehingga jika tidak dipahami secara baik oleh masyarakat, akan dapat menjadi potensi konflik sosial.

Untuk memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan, penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan metode studi dokumen, yakni melihat dan meneliti buku *Ad-Dakwah at-Tāmmah*, yang merupakan buku acuan materi dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta. Di samping itu, untuk mendukung pengumpulan data-data yang diperlukan, peneliti juga melakukannya dengan cara observasi dan wawancara. Pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan *historis*. Pendekatan historis dimaksudkan untuk melihat dinamika perjalanan dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta, sampai tersusunnya rumusan materi dakwah prespektif pluralitas agama dalam buku *Ad-Dakwah at-Tāmmah*, yang merupakan salah satu acuan materi dakwah bagi da'i Yayasan Kodama Yogyakarta. Di samping itu, dengan pendekatan *histories* ini juga dimaksudkan untuk mengetahui proses internalisasi dan eksternalisasi yang telah terjadi di kalangan da'i Yayasan Kodama Yogyakarta, khususnya terhadap materi pluralitas agama, beserta implikasinya terhadap proses dakwah yang dilakukan di tengah masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, materi dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta dirumuskan secara komprehensif. Hal ini setidaknya dapat dilihat dalam buku *Ad-Dakwah at-Tāmmah*, yang mencakup berbagai persoalan, baik yang terkait dengan individu maupun keumatan. Wacana pluralitas agama juga menjadi salah satu materi yang terangkum di dalamnya. Materi tentang pluralitas agama ini terdapat di dalam buku *Ad-Dakwah at-Tāmmah Jilid 3*, yang memuat tentang ayat-ayat al-Quran dan beberapa hadits Nabi, yang berbicara tentang pluralitas agama. Adanya rumusan materi dakwah prespektif pluralitas agama menjadikan dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta tidak menutup diri dari realitas global yang melingkupinya. Di samping itu, materi pluralitas agama juga memberikan implikasi bagi terwujudnya dakwah Yayasan Kodama yang arif, bijaksana, tidak apriori dan tidak dilaksanakan dengan menggunakan cara-cara yang radikal, intimidasi, serta berbagai bentuk kekerasan lainnya.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, dengan senantiasa mengharap *ridla Ilahi*, penulis ingin mengaktualisasikan rasa syukur yang teramat mendalam kepada Allah, Tuhan yang telah melimpahkan kasih sayang dan pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu tugas akademik ini dengan optimal. Di samping itu, penulis juga ingin memberikan salam penghormatan kepada Muhammad saw., Nabi sekaligus Rasul Allah yang telah banyak memberikan pengabdian-Nya bagi kemaslahatan umat.

Selanjutnya, dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum., selaku Dekan, beserta staf dan fungsionaris Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pelayanan serta partisipasinya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian tugas akademiknya secara dinamis.
2. Bapak Drs. H. Moh. Damami, M.Ag., dan Bapak Ustadzi Hamzah, M.Ag., selaku pembimbing penulisan tugas akhir ini, yang telah banyak memberikan kesempatan, waktu dan sumbangan pemikirannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan tugas akhir ini dengan optimal.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan segala kemampuan serta kesempatannya, telah memberikan stimulan kepada penulis untuk memiliki kesadaran sekaligus kegelisahan akademik, sehingga penulis dapat semakin menyadari terhadap peran dan fungsinya sebagai *'Abdullâh dan Khalîfatullâh*.
4. Ayah dan Ibunda tercinta, beserta *zawîl qurbâ*, selaku fasilitator dan motivator, yang telah banyak memberikan sarana, fasilitas, dorongan dan pendampingan secara tulus serta ikhlas, sehingga penulis dapat menempuh proses akademik hingga penyelesaian tugas akhir ini dengan penuh suka cita.
5. Teman-teman beserta semua pihak, yang telah turut berpartisipasi, khususnya dalam upaya penyelesaian tugas akademik ini.

Kepada mereka, penulis hanya mampu menengadahkan kedua tangan kepada *Al-Khâliq*, dengan iringan do'a dan damba: "semoga setiap kebaikan dan

bantuan dalam segala bentuk, jenis dan jumlahnya mendapatkan balasan dan imbalan dengan yang jauh lebih baik, dari Allah, Tuhan penentu hidup manusia”.

Karya ini merupakan usaha maksimal penulis, di bawah bimbingan dan partisipasi pihak-pihak yang telah penulis sebutkan di atas, sesuai dengan proporsinya masing-masing. Namun demikian, penulis menyadari sepenuhnya, bahwa kedangkalan dan keterbatasan penulis di dalam memahami realitas dan arahan pihak-pihak yang telah banyak berjasa bagi proses pembentukan penulis, menjadikan skripsi ini masih menyimpan banyak kekurangan dan kealpaan yang tidak dapat penulis hindari. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan konstruktif dari semua pihak, demi peningkatan dan pengembangan kualitas diri penulis di masa-masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis menyampaikan pertaubatan kepada Allah, dan permohonan maaf kepada semua pihak, atas segala bentuk kekhilafan yang telah penulis perbuat. Semoga setiap proses yang telah penulis lalui dengan berbagai dinamikanya ini, akan menjadi pelajaran dan hikmah yang berguna bagi proses kehidupan penulis di masa-masa yang akan datang.

Billahi al-Taufiq wa al-Hidayah,

Yogyakarta, 20 Maret 2005

Penulis,

Nur Salim

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan skripsi ini mempergunakan Pedoman transliterasi yang bersumber dari Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 Tahun 1987, sebagaimana yang terangkum di dalam buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	KH	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	tha	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka

ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrol
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan *alif* yang terletak di awal

kata, mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah ataupun akhir, maka ditulis dengan tanda (‘), contoh:

أذان = A z ā n	مؤذن = Mu’a z z in	ماء = Mā’
----------------	--------------------	-----------

2. Vokal

Vokal (a) panjang ā, contoh : قال : *qāla*

Vokal (i) panjang ī, contoh : قيل : *qīla*

Vokal (u) panjang ū, contoh : دون : *dūna*

3. Diftong

Diftong “و” ditulis dengan: “aw”, contoh قول : *qawlun*

Diftong “ي” ditulis dengan: “ay”, contoh خير : *khayr*

4. Ta’marbutah (ة), ditransliterasikan dalam huruf “h”, kecuali jika *idāfah*, ditulis

dengan “t”, contoh مجموعة الفتوى : *majmū’at al-fatwā*.

5. Huruf *al-yā’ al-nisbah* di akhir kata ditulis dengan “ī”, contoh: المكي : *al-makkī*.

6. Kata sandang *al* (ال)

Bila merupakan *al Syamsiyyah* ataupun *al Qamariyyah*, cukup ditransliterasi dengan huruf kecil *al*, kecuali jika *al* tersebut terletak di awal kalimat;

إبن جرير الطبري = Ibnu Jarīr al-Tabarī

السيوطي = Al-Suyutī

7. Kata-kata yang dirangkai dengan *al-Jalalah* (Allah), seperti عبد الله *'Abdullāh*,

bukan *'Abd Allah*, serta kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti; niat, rasul, al-Quran, al-Hadits dan lain sebagainya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	11
1. Metode Pengumpulan Data.....	12
2. Metode Analisis Data.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II : TINJAUAN TENTANG YAYASAN KODAMA	
B. Sejarah Berdirinya	17
C. Dinamika Perjuangan.....	21
D. Letak Geografis.....	26
E. Visi, Misi dan Usaha.....	27
1. Visi.....	27
2. Misi	27
3. Usaha.....	28
F. Sistem Pengorganisasian.....	33
1. Sistem Administrasi Umum.....	34
2. Sistem Rekrutman dan Pembinaan Anggota	35

	3. Sistem Pembinaan KSU	37
	G. Struktur Organisasi.....	38
BAB III	: KAJIAN TENTANG PLURALITAS AGAMA	
	A. Sejarah Pluralitas Agama	41
	1. Konteks Eropa	48
	2. Konteks Indonesia.....	50
	B. Pengertian Pluralitas Agama.....	54
	C. Prinsip Pluralitas Agama.....	59
	D. Perkembangan Pluralitas Agama di Dunia Modern	60
	E. Tahap Kesadaran Pluralitas Agama di Indonesia.....	65
	1. Era Persaingan	65
	2. Era Munculnya Semangat Toleransi.....	66
	3. Era Modernisasi dan Kerjasama Antar Agama.....	68
	4. Era Dialog dan Penyebaran Agama	70
BAB IV	: ANALISIS MATERI DAKWAH YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA PRESPEKTIF PLURALITAS AGAMA	
	A. Materi Dakwah Yayasan Kodama Tentang Pluralitas	71
	1. Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Pluralitas Agama.....	73
	a. Kerjasama Urusan Duniawi.....	73
	b. Pluralitas Agama Merupakan Kehendak Allah	77
	c. Amal Shaleh Bukan Monopoli Agama Tertentu	83
	d. Setiap Umat Memiliki Syari'at (Aturan).....	88
	e. Tidak Mencampur Adukan Ajaran Agama.....	92
	f. Mengakui Kenabian Al-Masih	95
	2. Hadits Nabi Tentang Pluralitas Agama.....	98
	B. Proses Internalisasi dan Eksternalisasi Pluralitas Agama ..	102
	1. Proses Internalisasi Wacana Pluralitas Agama.....	105
	a. Melakukan Kajian dan Diskusi	107
	b. Aktif dalam Forum Lintas Agama.....	108
	2. Proses Eksternalisasi Wacana Pluralitas Agama	109
	a. Wacana Pluralitas Agama Sebagai Isu Gerakan	110

b. Menyelenggarakan Diskusi Kampung	111
C. Tantangan Dakwah Pluralitas Agama	112
1. Faktor Internal.....	114
a. Kepentingan Politik Praktis	114
b. Kepentingan Pragmatis.....	115
2. Faktor Eksternal.....	116
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran dan Kritik	120
C. Kata Penutup	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	
<i>Lampiran 1: Ayat dan Hadits pluralitas dalam buku Ad-Dakwah at-Tâmmah,...</i>	I
<i>Lampiran 2: Ayat dan Hadits rujukan catatan kaki</i>	VII
<i>Lampiran 3: Data Yayasan Kodama Yogyakarta</i>	
▪ Life Skill.....	X
▪ Pelatihan.....	XI
▪ Utusan.....	XII
▪ Kegiatan Sosial.....	XIII
▪ Kerja Advokasi.....	XIV
▪ Kelompok Swadaya Umat.....	XV
▪ LSM Mitra.....	XVI
▪ TPA dan Madrasah Diniyah.....	XVII
▪ Da'i dan Ustadz TPA/MADIN/Majelis Ta'lim.....	XVIII
▪ Peta KSU	XX
▪ Struktur Pengurus.....	XXI
<i>Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup</i>	XXII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan merupakan kebutuhan mendasar dalam diri manusia.¹ Kepercayaan yang diyakini oleh seseorang, merupakan penentu bagi ritual dan aktivitasnya, sesuai dengan tujuan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perbuatan manusia merupakan pilihan merdeka, yang dilakukan karena adanya keyakinan terhadap manfaat yang dihasilkannya. Sebagai sebuah pilihan merdeka, manusia seharusnya tidak dapat dipaksa untuk melaksanakan aktivitas yang dirinya tidak yakin bahwa hal tersebut dapat membawa manfaat bagi kehidupannya. Karena dasar dari setiap aktivitas manusia adalah kepercayaan terhadap esensi setiap kerja yang dilakukan.²

Menentukan kepercayaan dalam konteks beragama, seharusnya manusia memilih agama sesuai dengan pilihannya masing-masing, dan bukan berdasar pada paksaan atau warisan dari generasi sebelumnya. Memilih agama merupakan kebebasan individu yang sangat asasi dan mendasar. Agama yang dianut berdasarkan paksaan atau sekedar warisan yang berlaku turun temurun, dapat menghilangkan makna dan eksistensi dirinya sebagai makhluk yang merdeka.³ Suatu agama dianut oleh seseorang karena diyakini akan dapat menjawab terhadap kegelisahan hidup yang dihadapinya.

¹ Nilai Identitas Kader HMI (sekarang Nilai-Nilai Dasar Perjuangan), bab Kepercayaan, dalam *Hasil-Hasil Ketetapan Kongres Himpunan Mahasiswa Islam*, ke 20 di Surabaya, Tahun 1995, (Jakarta: PB HMI, 1995), hlm. 59

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

Setiap agama lahir dalam sebuah lingkup sejarah dan kemudian menciptakan tradisi. Tradisi yang ditinggalkan, merupakan salah satu tolok ukur bagi kebesaran sebuah agama. Sedangkan kuat lemahnya sebuah tradisi agama, selain di tentukan oleh muatan ajaran atau doktrinnya, juga akan dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pendukungnya. Namun sebenarnya semua doktrin agama selalu berkembang dalam perjalanan historisnya, sehingga apa yang disebut dengan teologi, mislanya, adalah juga bersifat antropologis.⁴ Karena bersifat antropologis, maka pluralitas agama menjadi sebuah keniscayaan yang tidak mungkin dihindari dalam konteks kehidupan bermasyarakat.

Agama merupakan pilihan individu secara merdeka, namun dalam implementasinya seringkali agama ditransfer atau diajarkan secara turun temurun.⁵ Proses transformasi atau pengajaran kepercayaan yang semacam ini, agama disampaikan dengan cara-cara yang sangat ketat, bahkan penuh dengan unsur intimidasi. Proses penyampaian agama yang dilaksanakan secara ketat, apalagi disertai paksaan dan intimidasi, pada gilirannya akan membawa pemeluknya memiliki sikap yang arogan dan apriori terhadap agama atau kepercayaan lain, yang berbeda dengan agama yang dianutnya. Lebih jauh, kondisi semacam ini dapat menumbuhkan sentimen agama, yang sangat mungkin tumbuh dan berkembang menjadi embrio konflik sosial yang berbasis agama.

⁴ Mursyid Ali, (Editor), *Studi Agama-Agama di Perguruan Tinggi Bingkai Sosio-Kultural Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Indonesia, seri 3*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1998/1999), hlm. 37

⁵ Nilai Identitas Kader HMI, *op. cit.*

Walaupun keaneka ragaman agama di tengah masyarakat membawa doktrin yang berbeda-beda, namun pada dasarnya, tidak ada satupun agama yang menginginkan terjadinya konflik, ketegangan dan keresahan dikalangan masyarakat.⁶ Agama secara mutlak menginginkan terciptanya satu tatanan kehidupan masyarakat yang damai, tentram, saling menghargai dan saling menghormati di antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan agama seharusnya tidak menjadi sumber konflik di dalam kehidupan manusia, melainkan sebaliknya, keragaman agama harus dimaknai sebagai potensi bagi terbangunnya kehidupan sosial yang lebih dinamis dan mengarah pada terciptanya iklim kompetisi yang positif, untuk membangun peradaban dunia secara lebih baik dan bermartabat. Berpijak dari semangat kompetisi yang positif inilah, keragaman umat beragama akan dapat memberikan andil bagi perwujudan sejarah kehidupan manusia yang luhur dan bermartabat.

Ikhtiar perwujudan iklim kehidupan sosial yang harmonis di tengah kehidupan masyarakat yang mejemuk, menuntut adanya kesadaran terhadap pluralitas agama secara integral dalam setiap pola laku, pola pikir dan pola sikap masing-masing individu. Kesadaran yang bersumber dari pemahaman terhadap pentingnya makna kebersamaan serta saling menghargai terhadap perbedaan ini dapat membawa kehidupan manusia berjalan secara seimbang dan terhindar dari konflik horisontal di antara sesama masyarakat.⁷

⁶ Syafiq A. Mughni, "Kerukunan Antar Umat Beragama dan Konflik Sosial", dalam *Nilai-Nilai Islam Perumusan Ajaran & Upaya Aktualisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 266

⁷ *Ibid.*

Proses pembinaan dan pembangunan kesadaran beragama sebagaimana yang diuraikan di atas, harus dilakukan secara terus menerus dan sistematis. Syafiq A. Mughni mengatakan, upaya pembangunan kesadaran semacam ini harus dilakukan secara bersama antara pemerintah sebagai penyelenggara Negara (pemimpin formal), dengan pemuka agama, sebagai pemimpin non formal.⁸ Pemerintah, perlu membuat berbagai peraturan dan perundangan sebagai landasan *positif* (legal formal), yang menjadi rambu-rambu bagi setiap anggota masyarakat. Sedangkan para pemuka agama, termasuk para da'i, memiliki peran untuk membangun kesadaran masyarakat, yang selalu mengedepankan sifat *rahmatan lil 'ālamīn* (inklusif).⁹

Tanpa bermaksud mengecilkan arti pentingnya peran pemerintah, para pemuka agama, termasuk di dalamnya adalah para *da'i*, *zending* dan *missionaris*, memiliki posisi yang sangat menentukan bagi terbangunnya kesadaran beragama di tengah masyarakat.¹⁰ Berbagai upaya propaganda yang disampaikan, serta dengan legitimasi ajaran agama, para juru dakwah dapat membangun semangat emosional pemeluknya, untuk melakukan perbuatan yang dianggapnya paling benar. Realitas ini menunjukkan bahwa proses propaganda yang dilakukan oleh para da'i, di satu sisi akan menjadi kerja yang sangat mulia, namun di sisi lain juga akan dapat menjadi sumber konflik yang sangat rentan bagi kehidupan bermasyarakat yang plural. Salah satu upaya untuk meminimalkan terjadinya konflik sosial yang berbasis

⁸ *Ibid.*, hlm. 273

⁹ *Ibid.*

perbedaan keyakinan, para da'i harus memiliki kesadaran terhadap pentingnya makna pluralitas agama bagi kehidupan masyarakat yang majemuk (plural).

Berdasarkan uraian di atas, tema pluralitas agama, menjadi bagian yang sangat urgen dalam materi dakwah para da'i. Terlebih lagi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang memiliki tingkat pluralitas agama sangat tinggi. Maraknya berbagai konflik sosial yang dilatarbelakangi oleh sentimen keagamaan, menjadi bukti nyata betapa pentingnya penyadaran masyarakat terhadap isu pluralitas agama, termasuk bagi para da'i melalui jalan dakwah. Jangan sampai para da'i yang memiliki tugas mulia, justru menjadi sumber bagi terjadinya konflik sosial. Penyampaian materi dakwah yang kering dari wawasan dan wacana pluralitas agama, serta metode penyampaian yang tidak tepat, seringkali membawa dampak bagi terjadinya ketegangan sosial, yang berujung pada pertikaian serta konflik horisontal. Berdasar uraian tersebut, materi dakwah prespektif pluralitas agama menjadi mutlak diperlukan dalam kehidupan masyarakat.¹¹

Yayasan Kodama Yogyakarta, sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (*Non Government Organisation*) yang bergerak dalam penyadaran dan pengembangan potensi masyarakat melalui gerakan dakwah,¹² memiliki tanggungjawab yang besar bagi terbangunnya model dakwah prespektif pluralitas agama. Besarnya pengaruh dan luasnya wilayah

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

¹² Garis Besar Haluan Kerja Yayasan Kodama Yogyakarta, dalam *Buku Panduan Kerja Pengurus*, Masa Hidmat 2004/2007

dakwah lembaga ini, menjadi taruhan bagi citra Islam di tengah masyarakat. Untuk membawa sikap inklusif di tengah masyarakat plural, materi dakwah dituntut bersifat komprehensif dan memiliki semangat pluralitas agama.¹³

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengembangan wacana pluralitas agama dalam materi dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta, yang terkodifikasi di dalam buku *Ad-Dakwah at-Tāmmah*. Buku yang diterbitkan oleh Yayasan Kodama Yogyakarta ini terdiri dari tiga jilid, dan menjadi buku pegangan da'i Yayasan Kodama Yogyakarta di dalam berdakwah. Di samping itu, penelitian ini juga dilakukan untuk melihat proses internalisasi dan eksternalisasi materi dakwah prespektif pluralitas agama oleh da'i Yayasan Kodama Yogyakarta, dalam kehidupan masyarakat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi riil bagi upaya perumusan materi dakwah para da'i, baik yang dilaksanakan secara individual maupun secara komunal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan terhadap permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini, ke dalam beberapa rumusan permasalahan, sebagai berikut;

1. Bagaimana wacana pluralitas agama dalam materi dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta?.
2. Bagaimana implikasinya terhadap pelaksanaan dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta?.

¹³ Mukhtar Salim, *Dakwah dalam Prespektif Pluralitas Agama*, (Yogyakarta, Kodama, 1997), hlm. 2

3. Bagaimana pengaruh dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta terhadap masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana wacana atau muatan nilai-nilai pluralitas agama di dalam materi dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta. Sedangkan secara lebih terinci, penelitian yang berjudul Wacana Pluralitas Agama dalam Materi Dakwah Da'i Yayasan Kodama Yogyakarta ini memiliki tujuan sebagai berikut;

1. Mengetahui muatan dan materi-materi yang disampaikan oleh para da'i Yayasan Kodama Yogyakarta, yang terangkum di dalam buku *Ad-Dakwah At-Tammah*, khususnya yang memiliki semangat pluralitas agama.
2. Mengetahui proses internalisasi dan eksternalisasi materi dakwah pluralitas agama oleh da'i Yayasan Kodama Yogyakarta.
3. Mengetahui implikasi materi dakwah prespektif pluralitas agama terhadap proses dan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh kader da'i Yayasan Kodama Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta, khususnya dakwah prespektif pluralitas agama terhadap masyarakat.

Sedangkan kontribusi (maksud) yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah;

1. Memberikan sumbangan positif bagi proses dakwah Islamiyah di masa-masa yang akan datang, khususnya dalam hal perumusan materi dakwah respektif pluralitas agama.

2. Terwujudnya sumber daya da'i yang memiliki kesadaran terhadap pentingnya wacana pluralitas agama bagi upaya membentuk kehidupan masyarakat yang inklusif dan saling menghormati terhadap perbedaan agama yang ada di sekelilingnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini memiliki spesifikasi tersendiri, bila dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa yang telah ada. Karena penelitian ini diarahkan untuk mengetahui wacana pluralitas agama dalam materi-materi dakwah yang disampaikan oleh para da'i Yayasan Kodama Yogyakarta, khususnya materi yang terkodifikasi di dalam buku *Ad-dakwah at-Tâmmah*,¹⁴ beserta proses internalisasi dan eksternalisasinya. Letak spesifikasi penelitian ini dapat dilihat dari beberapa sisi, yakni sasaran dan tempat penelitian. Spesifikasi sasaran yang dimaksudkan di sini terletak pada fokus penelitian, yakni materi dakwah, dilihat dari sisi pluralitas agama. Beberapa karya penelitian terdahulu, terutama yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas dakwah ataupun para praktisi dakwah, semuanya melihat terhadap materi Dakwah secara umum. Misalnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar Salim, (Tugas Akhir pada Lembaga Kajian Islam Mahasiswa, tahun 1998), yang berjudul *Keterkaitan antara Materi Dakwah dengan Tingkat Absensi Masyarakat dalam Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Krapyak*

¹⁴ Buku *Ad-Dakwah At-Tammah* terdiri dari 3 jilid. Jilid I dan II dihimpun oleh Asyhari Abta, sedangkan jilid III dihimpun oleh Mukhtar Salim. Buku ini merupakan buku materi dakwah yang menghimpun ayat-ayat Al-Quran dan Hadits Nabi tentang berbagai tema, seperti ibadah, muamalah, pluralitas agama dan lain sebagainya. Buku ini tidak diedarkan secara umum, karena diproyeksikan untuk kalangan internal da'i Yayasan Kodama Yogyakarta. Buku ini diterbitkan oleh Yayasan Kodama Yogyakarta (jilid I dan II tahun 1982, dan jilid III tahun 2003).

Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan dengan cara membagikan angket kepada masyarakat Dusun Krapyak Kulon Desa Panggungharjo (60 orang responden sebagai sampel) mencoba melihat keterkaitan antara keengganan masyarakat Dusun Krapyak Kulon untuk menghadiri sebuah majelis dakwah, dikaitkan dengan materi yang disampaikan dalam majelis dakwah tersebut.

Penelitian yang akan dilakukan ini, lebih di arahkan untuk melihat materi dakwah, dalam kaitannya dengan semangat pluralitas agama. Menurut hasil pengamatan dan penelusuran peneliti melalui system komputer di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,¹⁵ UMY Muhammadiyah,¹⁶ UII¹⁷ dan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta,¹⁸ peneliti belum menemukan hasil penelitian yang secara spesifik melihat dan mengkaji materi dakwah yang disampaikan oleh para da'i. Realitas tersebut menjadikan penelitian ini sangat urgen untuk dilakukan, sebagai upaya memberikan sumbangan riil terhadap khazanah kajian keislaman (*Islamic studies*).

Penelitian ini juga memiliki spesifikasi tersendiri, ditinjau dari sisi tempat, yakni penelitian Yayasan Kodama Yogyakarta, yang merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat, yang menghimpun para santri-mahasiswa.¹⁹ Walaupun telah ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji Yayasan Kodama Yogyakarta, namun belum satupun yang melihat dari sisi materi dakwahnya, terlebih lagi materi tentang wacana pluralitas agama.²⁰

¹⁵ Tanggal 5 dan 6 Januari 2004

¹⁶ Tanggal 9 Januari 2004

¹⁷ Tanggal 14 Januari 2004

¹⁸ Tanggal 15 Januari 2004

¹⁹ Wawancara dengan Mukhtar Salim, Mandataris Kodama Masa Hidmat 2004/2007

²⁰ Hasil survey di Perpustakaan Yayasan Kodama Yogyakarta, tanggal 30 Januari 2004

Sebagai gambaran, penelitian yang telah maupun sedang dilakukan di Yayasan Kodama Yogyakarta adalah, *Menejemen Dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta*, yang ditulis oleh Hilyatul Imani. Secara garis besar penelitian ini berisi tentang manajemen yang diterapkan oleh Yayasan Kodama Yogyakarta di dalam menjalankan praktek dakwahnya di tengah masyarakat.²¹ Penelitian lainnya adalah *Metode Dakwah Da'i Yayasan Kodama Yogyakarta*, yang ditulis oleh M. Qomaruddin (Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999). Penelitian ini berisi tentang metode-metode yang dipergunakan oleh da'i Yayasan Kodama Yogyakarta di dalam menjalankan dakwah di tengah masyarakat binaannya. Kedua penelitian di atas dilaksanakan dengan mempergunakan metode survey, dengan instrumen angket dan wawancara kepada pengurus dan da'i Yayasan Kodama Yogyakarta.

Di samping kedua penelitian di atas, juga masih terdapat beberapa materi penelitian yang telah dilakukan di Yayasan Kodama Yogyakarta, di antaranya adalah *Analisis Sikap Da'i Yayasan Kodama Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah*, yang ditulis oleh Karsini (Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta, 2004). Penelitian ini berisi tentang sikap da'i Yayasan Kodama Yogyakarta terhadap Perbankan Syariah yang ada di Yogyakarta, yang secara teknisnya dilakukan dengan mempergunakan metode angket dan observasi.

²¹ Hilyatul Imani, Skripsi pada Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tahun 1999

Pengurus Yayasan Kodama Yogyakarta masa hidmat 1997/1999 juga pernah melakukan penelitian internal dengan judul *Pengaruh Pembangunan Jalan Lingkar Selatan (Ring Road), Terhadap Dakwah Da'i Yayasan Kodama Yogyakarta*. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan dari dioperasikannya jalan lingkar selatan terhadap dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta. Untuk memperoleh hasil yang diinginkan, penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner (angket) kepada pengurus, da'i dan masyarakat binaan Yayasan Kodama Yogyakarta.²²

E. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian lapangan. Untuk mempermudah usaha di dalam mendapatkan gambaran kondisi di lapangan, peneliti melakukannya dengan cara *grounded research*. Penelitian dengan mempergunakan cara ini mendasarkan semua analisisnya pada data dan fakta yang ditemukan di lapangan, serta tidak menggunakan ide-ide yang ditetapkan sebelumnya.²³

Desain penelitian ini termasuk dalam kelompok penelitian *deskriptif*. Yang dimaksud dengan penelitian *deskriptif* adalah suatu metode penelitian tentang dunia empiris yang terjadi pada masa sekarang.²⁴ Metode *deskriptif* ini peneliti pergunakan untuk memberikan gambaran riil dari rumusan materi dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta yang terkodifikasi di dalam buku *Ad-Dakwah at-Tâmmah*, yang dilihat dan dianalisis dari sisi pluralitas agama.

²² Penelitian ini dilakukan sebagai bahan menyusun proyeksi Yayasan Kodama di masa-masa mendatang, khususnya untuk menyiapkan rekomendasi dalam Musyawarah Yayasan.

²³ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta : INIS, 1994), hlm. 7

²⁴ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung : Rosda Karya, 2000), hlm. 10

Di samping itu, peneliti juga akan melihat terhadap proses internalisasi dan eksternalisasi materi dakwah tersebut oleh Da'i Yayasan Kodama Yogyakarta.

Aktivitas penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan metode pendekatan "historis". Yang dimaksud dengan metode pendekatan historis adalah, suatu kajian secara kritis dan mendalam terhadap keadaan, perkembangan dan pengalaman masa lalu.²⁵ Metode pendekatan histories ini dipergunakan oleh peneliti sebagai upaya untuk melihat dinamika perjalanan dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta, khususnya tentang materi dakwah yang disampaikan kepada masyarakat, yang selanjutnya berhasil dirumuskan buku *Ad-Dakwah at-Tāmmah*, yang merupakan rumusan dari materi dakwah prespektif pluralitas agama, dan menjadi salah satu acuan materi dakwah bagi da'i Yayasan Kodama Yogyakarta. Di samping itu, dengan pendekatan histories ini juga dimaksudkan untuk mengetahui proses internalisasi dan eksternalisasi yang telah terjadi di kalangan da'i Yayasan Kodama Yogyakarta, khususnya terhadap materi pluralitas agama, beserta implikasinya terhadap proses dakwah yang dilakukan di tengah masyarakat.

Untuk memperoleh dan mengolah data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan langkah dan metode sebagai berikut;

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Secara luas, observasi sering dimaknai sebagai setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Namun menurut Irawan Soehartono,

²⁵ Mohammad Nazr, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 55

observasi dibatasi sebagai pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan, yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.²⁶ Suharsimi Arikunto lebih cenderung mendefinisikan observasi dalam pengertian luas. Secara psikologik, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi melakukan kegiatan observasi dapat dilakukan dengan mempergunakan seluruh alat indera, baik melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba maupun pengecap.²⁷

b. Metode Wawancara

Metode ini akan menuntut peneliti untuk bertemu secara langsung dengan para responden, untuk mengetahui pendapat atau pandangan dan berbagai informasi yang diketahui oleh responden, yang memiliki keterkaitan dengan wilayah penelitian. Yang dimaksud dengan responden dalam penelitian ini adalah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta. Metode wawancara ini dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data baru tentang hal-hal yang belum didapatkan secara sempurna dalam metode observasi. Di samping itu, dengan mempergunakan metode ini, peneliti juga akan mampu menggali dan mencari penjelasan, terutama terhadap data-data yang didapatkan di lapangan, namun belum dapat dipahami secara jelas oleh peneliti.

²⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 69

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 146

c. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan studi dokumen adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari terhadap bahan-bahan dokumenter, seperti surat, catatan harian, laporan, memoir, dokumen lembaga dan lain sebagainya.²⁸ Dengan metode studi dokumen ini, peneliti akan berusaha melihat perumusan materi dakwah da'i Yayasan Kodama, terutama yang bervisi pluralitas agama, yang terdapat di dalam buku *Ad-Dakwah at-Tâmmah*.

2. Metode Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya peneliti akan berusaha menganalisisnya dengan menggunakan metode *deskriptif-analitis*. Yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah memberikan uraian serta gambaran terhadap objek penelitian yang ada, sesuai dengan yang sebenarnya.²⁹ Langkah ini dipergunakan oleh peneliti untuk menggambarkan terhadap data-data yang ada secara jelas dan disertai contoh-contoh (bila diperlukan), yang akan dapat membantu terhadap pemahaman yang dibutuhkan. Diharapkan dengan adanya penggambaran terhadap data-data yang semacam ini, secara nyata akan dapat dilihat secara gamblang mengenai realitas empirik yang ada di dalam wilayah kajian.

²⁸ Sartono Kartodiredjo, "Metode Penggunaan Bahan Dokumen", dalam Koentjara-ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1977), hlm. 61-92

²⁹ Winarno Surahmad, *Metode Research (Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar dan Metode)*, (Bandung : Tarsto, 1975), hlm. 139

Data yang terkumpul dan terdeskripsikan secara gamblang merupakan data pasif, yang memerlukan analisis dan penilaian dari sudut pandang tertentu, agar memiliki nilai tambah (*added values*). Untuk itu, peneliti selanjutnya akan melakukan analisis terhadap data tersebut, melalui sudut pandang tori pluralitas agama.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini akan dibagi ke dalam 5 bab, dan beberapa sub bab. Secara terinci, sistematika penulisan bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut;

Bab I, berisi tentang pendahuluan, yang akan memuat tentang langkah-langkah persiapan dan pelaksanaan dari penelitian. Secara terinci, dalam bab I ini, akan memuat tentang latar belakang penulisan skripsi, yang dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan metodologi penelitian yang akan dipergunakan oleh peneliti, serta diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II, setelah semua gambaran dan teknis penelitian dapat dipahami secara jelas melalui uraian pada bab I, maka sebelum memasuki pembahasan inti dari penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat gambaran tentang objek penelitian. Pembahasan terhadap objek penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran Yayasan Kodama Yogyakarta, sebagai objek yang diteliti. Diharapkan dengan uraian bab II ini, dapat dihasilkan gambaran secara komprehensif tentang objek penelitian, yakni Yayasan Kodama Yogyakarta.

Bab III, di samping memberikan uraian tentang gambaran objek penelitian, sebelum memasuki bagian inti penelitian, peneliti juga akan menjelaskan dan menguraikan tentang pengertian, teori dan berbagai persoalan yang berhubungan dengan pluralitas agama.

Bab IV, setelah gambaran dan langkah-langkah penelitian diuraikan dalam bab I, gambaran objek dijelaskan dalam bab II, dan materi inti penelitian dideskripsikan dalam bab III, maka dalam bab IV ini peneliti akan memberikan uraian tentang hasil penelitian. Bab ini dapat dikatakan sebagai bab inti, karena dalam bab ini akan digambarkan tentang bagaimana wacana pluralitas agama, dalam materi dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta, serta bagaimana implikasinya terhadap proses dakwah yang dilakukannya.

Bab V merupakan bab penutup, yang menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian ini, yang diharapkan akan menjadi kontribusi positif bagi pelaksanaan dakwah, terutama dalam menyampaikan materi-materi dakwah yang memiliki semangat pluralitas agama. Setelah itu, peneliti akan memberikan saran serta kritik konstruktif bagi perbaikan model dakwah yang dikembangkan oleh para da'i, terutama dalam kaitannya dengan penyampaian materi berprespektif pluralitas agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian lapangan tentang Wacana Pluralitas Agama dalam Materi Dakwah Da'i Yayasan Kodama Yogyakarta telah dapat diselesaikan dengan optimal. Berdasarkan dari proses penelitian yang telah dilakukan, di sini dapat dikemukakan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Menurut prespektif wacana pluralitas agama, materi dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta yang terkodifikasi di dalam buku *Ad-Dakwah at-Timmah*, memiliki semangat untuk membawa kehidupan masyarakat yang inklusif dan toleran. Hal ini setidaknya dapat dibuktikan dengan dicantulkannya beberapa ayat al-Quran dan hadits Nabi Muhammad yang berbicara tentang kesetaraan manusia dalam segala aspek kehidupannya. Materi dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta yang memiliki semangat pluralitas agama adalah; *pertama*, materi tentang diperbolehkannya melakukan jalinan kerjasama yang bersifat duniawi dengan semua golongan manusia. *Kedua*, materi tentang pengakuan bahwa pluralitas agama merupakan kehendak Allah. *Ketiga*, materi tentang kesetaraan setiap manusia di dalam berbuat kebaikan (amal saleh). *Keempat*, materi tentang pengakuan adanya syariat (agama) yang berbeda-beda bagi setiap masyarakat. *Kelima*, materi tentang tidak diperkenankannya mencampur adukkan ajaran agama. *Keenam*, materi tentang pengakuan terhadap kenabian *Al-Masih*.

2. Implikasi dari adanya wacana pluralitas agama dalam buku *Ad-Dakwah al-Tammah*, menjadikan dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta sangat mengedepankan sikap toleran dan inklusif, dengan berlandaskan semangat *rahmatan lil'alam*. Proses dakwah yang dilakukan oleh da'i Yayasan Kodama Yogyakarta tidak menutup diri dari realitas global yang sangat plural, dan tidak mempergunakan cara-cara yang radikal, intimidasi serta berbagai tindak kekerasan lainnya. Bahkan dalam konteks internalisasi dan eksternalisasi makna pluralitas agama, da'i Yayasan Kodama Yogyakarta sering kali terlibat dalam kelompok-kelompok plural. Namun demikian, model dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta yang sedemikian ini, tetap menjaga dan membatasi pada aspek-aspek non aqidah dan non ibadah (ritual agama), agar tidak terjadi pencampur adukkan ajaran agama, serta menjaga nilai outentisitas (keoutentikan) Islam.
3. Dakwah Yayasan Kodama Yogyakarta, khususnya tentang materi pluralitas agama, sampai saat ini belum dapat dikatakan berhasil secara maksimal. Karena sikap inklusif yang terbangun di tengah kehidupan masyarakat binaan (KSU) Yayasan Kodama Yogyakarta, belum tentu semata-mata karena dakwah da'i Yayasan Kodama Yogyakarta. Hal ini setidaknya dapat dibuktikan dengan keberadaan da'i atau kelompok-kelompok lain di luar da'i Yayasan Kodama Yogyakarta yang turut serta dalam proses pembentukan pola pikir, pola sikap dan pola laku masyarakat di wilayah binaan (Kelompok Swadaya Umat) Yayasan Kodama Yogyakarta.

B. Saran dan Kritik

Sebagai bentuk tanggungjawab dan komitmen penulis terhadap proses internalisasi (pemahaman) dan eksternalisasi (implemantasi) nilai-nilai pluralitas agama dalam kehidupan masyarakat Indonesia, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa hal sebagai saran. Saran ini terutama penulis tujukan kepada diri penulis sendiri, dan juga kepada pihak-pihak yang memiliki *concern* terhadap perwujudan kehidupan masyarakat yang inklusif dan toleran, terutama para da'i dan fungsionaris lembaga-lembaga dakwah. Saran yang kami sampaikan adalah:

Pertama, seorang da'i memiliki *power* yang strategis di tengah kehidupan masyarakat. Nilai strategisnya seorang da'i bukan saja dilihat dari kemampuannya untuk mengajak masyarakat agar memiliki pola laku, pola sikap atau pola pikir tertentu, melainkan juga pada perannya untuk mewujudkan kehidupan sosial yang rukun, menghormati perbedaan dan tidak apriori terhadap pilihan orang lain. Oleh karena itu, seorang da'i dituntut memiliki kearifan dan kebijaksanaan yang besar, agar masyarakat terhindar dari konflik horisontal. Implementasinya adalah, seorang da'i dituntut memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap agama (Islam) secara *kaffuh* (tidak sepotong-sepotong).

Kedua, dalam konteks kehidupan masyarakat Indonesia, di satu sisi materi tentang pluralitas agama akan dapat mewujudkan dinamika sosial yang harmonis, namun di sisi lain juga dapat hadir sebagai bahaya *laten* yang dapat muncul setiap saat. Implementasi dari kesadaran diri terhadap realitas

semacam ini adalah, seorang da'i dituntut untuk benar-benar memahami dan mentransformasikan nilai-nilai inklusif (*rahmat*) kepada masyarakat secara simultan, sistematis dan holistik (menyeluruh).

Ketiga, untuk dapat memerankan fungsinya sebagai da'i yang professional dan memahami realitas sosial yang plural, maka seorang da'i dituntut untuk menjaga sikap yang independent. Implementasi dari independensi seorang da'i dapat diukur dari terbebasnya seorang da'i dari tarik menarik kepentingan politik praktis dan keterjebakan pada sikap lokalitas yang pragmatis.

Keempat, untuk mewujudkan kehidupan masyarakat plural yang damai dan saling menghargai, maka setiap individu diharapkan mampu meminimalisir tantangan yang mungkin muncul bagi proses dakwah pluralitas agama. Di antara tantangan yang sangat mungkin muncul, di antaranya adalah munculnya "politik aliran" dan berkembangnya kelompok konservatif dalam agama. Di samping itu, yang tidak kalah pentingnya adalah menghindari tantangan-tantangan yang muncul dari dalam (internal) seperti kepentingan politik praktis dan kepentingan pragmatis para da'i.

Di samping saran-saran sebagaimana di atas, khususnya kepada Yayasan Kodama Yogyakarta, penulis ingin memberikan kritik konstruktif yang dimaksudkan untuk memaksimalkan kegiatan dakwah di masa-masa mendatang. Berdasarkan pengamatan peneliti selama dalam masa peneliti di Yayasan Kodama Yogyakarta, peneliti menemukan beberapa hal yang perlu dikritisi sebagai berikut;

Pertama, Yayasan Kodama Yogyakarta cenderung terjebak dalam romantisme sejarah. Bayang-bayang sejarah yang indah di masa lalu, dapat menjadikan da'i Yayasan Kodama Yogyakarta terlena olehnya, dan melupakan terhadap esensi kegiatan yang harus selalu dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman. Hal ini terbukti dengan kritik dan saran warga KSU dalam silaturahmi antar Pengurus dengan warga KSU, pada tanggal 4 Februari 2004 di Sekretariat Kodama. Bahkan di antara sebagian masyarakat mempertanyakan apakah Kodama masi dapat eksis di tengah realitas masyarakat yang semakin kompleks dan kompetitif.

Kedua, wacana pluralitas agama yang menjadi salah satu materi dakwah da'i Yayaysan Kodama Yogyakarta kurang dapat dipahami dan dimengerti oleh semua da'i. Hal ini menjadikan adanya perbedaan pemahaman antara satu da'i dengan da'i yang lainnya. Hal ini tentu akan menjadi kontraproduktif dengan semangat perjuangan dakwah dalam konteks mewujudkan Islam inklusif di tengah masyarakat, khususnya KSU Kodama.

C. Kata Penutup

Demikian, laporan hasil penelitian ini kami susun, dengan maksud untuk memenuhi tugas akademik pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak ada harapan dan damba dalam diri penulis, selain kritik yang konstruktif dari para pembaca dan pengkaji *Islamic Studies*. Dengan kritik tersebut, penulis berharap akan mendapatkan hikmah dan manfaat bagi proses peningkatan kualitas diri kami. *Amien*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mul Khan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah Episod Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir*, (Yogyakarta: Sypress, 1996),
- Ahmad Najib Burhani, *Islam Dinamis, Menggugat Peran Agama, Membongkar Doktrin Yang Membantu*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2001),
- Arsip pendirian Yayasan Kodama Yogyakarta *Catatn Akta Notaris*.
- Asyhari Abta, *Ad-Da'watut Tammah Jilid I*, cet. I, (Yogyakarta: Yayasan Kodama, 1409H),
- _____, *Ad-Da'watut Tammah Jilid II*, cet. I (Yogyakarta: Yayasan Kodama, 1409H),
- A. Taufiqurrahman dkk, *Buku Pedoman Yayasan Kodama Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pengurus Yayasan Kodam, 1996),
- Budi Munawar Rahman, "Mengembalikan Kerukunan Umat Beragama" dalam *Indeks Artikel*, (Isnet, 2000)
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung : Rosda Karya, 2000),
- D.C. Mulder, "Perkembangan Dialog Antar Agama di Dunia Modern", dalam *Dialog: Kritik dan Identitas Agma* (Yogyakarta: Dian/Interfidei, Edisi Revisi, 1994),
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, 1981/1982)
- _____, *Pedoman Penyiaran Agama, Da'wah, Pendirian Tempat Ibadah Peringatan Hari Besar Keagamaan* (Yogyakarta: P4A dan Kerukunan Hidup Umat Beragama Depag DIY, 2003),
- Dharmakirty Sumonggo Karso, *Menumbuh Kembangkan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan*, makalah dipresentasikan dalam Musyawarah Antar Umat Beragama, yang diselenggarakan oleh Depag Bantul Yogyakarta, tanggal 25 Agustus 2003,
- Djam'annuri, *Ilmu Perbandingan Agama Sejarah dan Pemikiran*, Naskah untuk diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1999),
- Endang Saefuddin Anshari, *Ilmu, Filsafat dan Agama*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991),

Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Journal Ilmu Dakwah POPULIS, No. 1, Vol. 1, Nopember 2001*

_____, *Vol. 1 No. 2, Maret – Nopember 2002*

Gatot Indroyono (Editor), *Islam di Mata Para Jenderal*, (Bandung: Mizan, 1997),

Hameed, Hkim Abdul, *Aspek-Aspek Pokok Agama Islam*, M. Ruslan Shiddieq (penerjemah), (Jakarta: Pustaka Jaya, 1983)

Harold Coward, "Pluralisme Tantangan bagi agama-agama: Pluralism, Challenge to World Religions, 1985" (Yogyakarta: Kanisius, 1989)

Hartini dan G. Karto Sapotro, *Kamus Sosiologis dan Kependudukan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992),

HMI, Nilai Identitas Kader (sekarang Nilai Dasar Perjuangan), bab Kepercayaan, dalam *Hasil-Hasil Ketetapan Kongres Himpunan Mahasiswa Islam*, (Jakarta: PB HMI, 1995),

Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan, Buku 1, dasar-dasar*, (Yogyakarta : Andi Offset 1988),

Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001),

Jacob Veredenbreght, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, Cet. IV, (Jakarta : Gramedia, 1981),

Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Yayasan Kodama Yogyakarta Periode 1995-1997,

Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta : INIS, 1994),

Masyfuk Zuhdi, *Studi Islam Jilid III: Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Press, 1988),

Muchriji Fauzi dan Ade Komaruddin Mochammad (Penyunting), *HMI Menjawab Tantangan Zaman*, (Jakarta: PT Gunung Kulabu, 1990)

Muhammad Shahrour "Teks Ketuhanan dan Pluralisme dalam Masyarakat Muslim", dalam *Indeks Artikel*, (Isnet, 2000)

Mukhtar Salim, *Ad-Da'watut Tammah, jilid III*, (Yogyakarta: Muassasah Kodama, 1997),

- Munawir AF, *Menumbuh Kembangkan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan*, makalah dipresentasikan dalam Musyawarah Antar Umat Beragama, yang diselenggarakan oleh Depag Bantul Yogyakarta, tanggal 25 Agustus 2003,
- Mursyid Ali (Editor), *Studi Agama-Agama Di Perguruan Tinggi Bingkai Sosio-Kultural Kerukunan Hidup Antara Umat Beragama Di Indonesia Seri 3*, (Jakarta: Depag RI, 1998/1999),
- Onghokham, "Pluralisme Agama dalam Prespektif Sejarah", dalam *Dialog: Kritik dan Identitas Agama* (Yogyakarta: Dian/Interfidei, Edisi Revisi, 1994),
- Qordhowi, Yusuf, *Fatwa-Fatwa Kontemporer Jilid 2*, As'ad Yasin (penerjemah), (Jakarta: Gema Isani Press, 1996),
- PB HMI, *Nilai Identitas Kader, sekarang Nilai Dasar Perjuangan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)*
- Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995),
- Sartono Kartodiredjo, "Metode Penggunaan Bahan Dokumen", dalam Koentjaraningrat, (Redaktur), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1977),
- Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, edisi baru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet. III, 1993),
- Sugeng Sukaatmaja, *Menumbuh Kembangkan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan*, makalah dipresentasikan dalam Musyawarah Antar Umat Beragama, yang diselenggarakan oleh Depag Bantul Yogyakarta, tanggal 25 Agustus 2003,
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990),
- Syafiq A, Mughni, "Kerukunan Antar Umat Beragama dan Konflik Sosial", dalam *Nilai-Nilai Islam, Perumusan Ajaran dan Upaya Aktualisasi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001),
- Syaikh al-Islami Mukhyiddin Abi Zakariya Yahya Bin Syarf an-Nawawai, *Riyadus Sholihin*, (Surabaya: Al-Hidayah, tt.)
- TH. Sumartana, dkk., "Menuji Dialog Antar Iman" dalam Pengantar Buku *Dialog: Kritik dan Identitas Agama* (Yogyakarta: Dian/Interfidei, Edisi Revisi, 1994),

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Kesepuluh, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999),

Tim Penulis Rosda Karya, *Kamus Filsafat*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995),

Winarno Surahmad, *Metode Research (Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar dan Metode)*, (Bandung : Tarsto, 1975),



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1:

AYAT AL-QUR'AN DAN HADITS NABI MUHAMMAD SAW
TENTANG PLURALITAS AGAMA DALAM BUKU *AD-DA'WAH*
AT-TAMMAH JILID III, YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA

A. Ayat-Ayat Al-Qur'an

1. Qs. *Al-Mumtahanah*, ayat 8 dan 9

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ (۸) أَمَّا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ وَظَاهَرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَنْ تَوَلَّوهُمْ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (۹)

Artinya; "Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangi kamu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barang siapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim."

2. Qs. *Al-Hujurat*, ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا، إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ، إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

Artinya: "Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

3. Qs. *Luqman*, ayat 15

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya; "Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia

dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Ku-lah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan".

4. Qs. *Yunus*, ayat 99

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مِنَ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا. أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّى يُكُونُوا
مُؤْمِنِينَ

Artinya; "Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah semua orang di muka bumi ini akan beriman. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?"

5. Qs. *Al-Baqoroh*, ayat 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ، فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ
اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا، وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ.

Artinya;" Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang salah. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang pada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

6. Qs. *Ibrahim*, ayat 4

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ. فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ
يَشَاءُ. وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya; "Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberikan penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang mereka kehendaki. Dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana".

7. Qs. *Al-Maidah*, ayat 48

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَاوَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي
مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya: "Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan, hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu".

8. Qs. *Al-Baqoroh*, ayat 62

انَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya; "Sesungguhnya orang-orang mu'min, orang-orang Yahudi, orang-orang Nashrani dan orang-orang *Shabiin* (para pengikut Nabi terdahulu, penyembah bintang, dewa dan lain sebagainya), siapa saja di antara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal shaleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati".

9. Qs. *Al-Maidah*, ayat 69

انَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئُونَ وَالنَّصَارَى مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya; "Sesungguhnya, orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, *shabi'in* dan orang-orang nasrani, siapa saja (di antara mereka) yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal shaleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka, dan tidak pula mereka bersedih hati".

10. Qs. *Al-Anbiya'*, ayat 92-94

انَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ * وَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ كُلُّ إِلَهِه
رَاجِعُونَ * فَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا كُفْرَانَ لِسَعْيِهِ. وَأَنَا إِلَهِهِ
كَاتِبُونَ

Artinya; "Sesungguhnya (agama tauhid ini) adalah agama kamu semua; agama yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah aku. Dan mereka telah memotong-motong urusan (agama) mereka di antara mereka. Kepada kamilah masing-masing golongan itu akan kembali. Maka barangsiapa yang mengerjakan amal shaleh, sedang ia beriman, maka tidak ada pengingkaran terhadap amalannya itu. Dan sesungguhnya Kami menuliskan amalannya itu untuknya".

11. Qs. *Al-Baqoroh*, ayat 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مَوْلِيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ. أَيْنَمَا تُكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا. إِنَّ
اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya; "Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya sendiri yang mereka menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu

sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu".

12. Qs. *Al-Maidah*, ayat 48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا.

Artinya; "Dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang".

13. Qs. *Al-Kafirun*, ayat 1-6

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ * لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ * وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ * وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ * وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ * لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ *

Artinya; "Katakanlah: Wahai orang-orang kafir! Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmulah agamamu, dan utukkulah agamaku".

14. Qs. *Al-Baqoroh*, ayat 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya; "Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui".

15. Qs. *Maryam*, ayat 30-32

قَالَ أَنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا * وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَمَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا

Artinya; "Berkata Isa: Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi. Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) sholat dan (menunaikan) zakat selama

aku hidup. Dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku sebagai orang yang sombong lagi celaka".

16. Qs. *Al-Maidah*, ayat 75

مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ الْأَرْسُولُ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ وَأُمُّهُ صِدِّيقَةٌ كَانَا يَأْكُلَانِ
الطَّعَامَ أَنْظُرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ الْآيَاتِ ثُمَّ أَنْظُرْ أَنَّى يُؤْفَكُونَ

Artinya; "Al-Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (ahli kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu)".

17. Qs. *Al-Baqoroh*, ayat 285

أَمِنَ الرُّسُولُ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
لَا تَفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya; "Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami, dan kepada Engkaulah tempat kembali".

B. Hadits Nabi Muhammad Saw

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَا
يَرْحَمُ النَّاسَ لَا يَرْحَمُهُ اللَّهُ، (متفق عليه)

Artinya: "Dari Jarir bin 'Abdillah ra., berkata, Rasulullah saw, bersabda, barangsiapa yang tidak mau mengasihani terhadap sesama manusia, maka Allah juga tidak akan mengasihinya". HR. *Muttafaq 'Alaih*

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ سَلَامِي مِنَ
النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ يَعْدِلُ بَيْنَ الْإِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ، وَيُعِينُ الرَّجُلَ
فِي دَابَّتِهِ فَيَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ يَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ، وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ
خَطْوَةٍ يَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ، وَتُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ، (متفق عليه)

Artinya: "Dari Abi Hurairah ra., berkata, Rasulullah saw bersabda, setiap usaha yang dilakukan oleh manusia memiliki nilai shodaqoh. Setiap hari, tatkala matahari terbit, jika berlaku adil kepada dua orang adalah shodaqoh, menolong seseorang, dengan memberikan tumpangan pada kendaraannya atau membawakan barang bawaannya adalah shodaqoh, perkataan yang baik adalah shodaqoh, setiap langkah menuju sholat adalah shodaqoh, dan menyingkirkan penghalang (duri) dari jalan umum juga shodaqoh". HR. *Muttafaq 'Alaih*

مَنْ أَدَّى ذِمِّيًّا فَإِنَّا خَصَمُهُ وَمَنْ كُنْتُ خَصَمُهُ خَصَمْتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. (الخطيب عن ابن مسعود) كما ذكر في "الجامع الصغير"

Artinya: "Barangsiapa yang menyakiti seorang Dzimmi (orang kafir yang tunduk kepada pemerintahan Islam), maka saya adalah penentangannya, dan barangsiapa yang menentang saya (di dunia), maka saya juga akan menjadi penentangannya di hari kiamat".

عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: قَدِمْتُ عَلَى أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ قُرَيْشٍ إِذْ عَاهَدُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَدَّ تَهُمْ مَعَ أَبِيهَا. فَاسْتَفْتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أُمِّي قَدِمَتْ عَلَيَّ وَهِيَ رَاغِبَةٌ أَفَأَصِلُهَا؟ قَالَ نَعَمْ صِلِيهَا. (كما في "المختصر بخارى" تأليف عبد الله بن أبي حمزة)

Artinya: "Dari Asma' binti Abi Bakar berkata; Ibuku datang kepadaku, sedang ia masih kafir bersama-sama bapaknya (kakek Asma') pada waktu tidak ada peperangan antara Nabi dengan kaum Quraisy (masa perdamaian Hudaibiyah). Kemudian Asma' mohon keterangan dari Rasulullah, dengan bertanya; Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku datang kepadaku dan ia bermaksud meminta sesuatu kepadaku, bolehkah aku memberikan sesuatu kepadanya?. Rasulullah menjawab; boleh, berilah".

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ مَا تَطْبُؤُونَ إِنِّي فَاعِلٌ بِكُمْ قَالُوا خَيْرًا أَخٍ كَرِيمٍ وَأَبْنٍ أَخٍ كَرِيمٍ، قَالَ إِذْ هَبُوا فَانْتُمُ الطُّلُقَاءُ (كما في سرّة ابن هشام)

Artinya: "Nabi bersabda, wahai golongan Quraisy, menurut kalian, apakah yang akan saya perbuat kepada kalian semua? Mereka menjawab; Engkau akan berbuat baik sebab engkau adalah seorang saudar yang mulai, dan anak seorang saudara yang mulia. Nabi bersabda, pergilah kemana kalian suka, sebab kalian semua dibebaskan / dimaafkan".

Lampiran 2:

RUJUKAN AYAT AL-QUR'AN DAN HADITS NABI DALAM CATATAN KAKI BAB IV

1. Catatan kaki No. 1: Al-Qur'an surata *an-Nahl* ayat 125

أَدْعُوا إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang Maha Mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah pula yang Mengetahui orang yang mendapat petunjuk-Nya".

2. Catatan kaki No. 3: Al-Qur'an surat *al-Baqoroh*, ayat 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kalian semua ke dalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kalian turuti langkah-langkah Syaithan. Sesungguhnya syaithan itu musuh yang nyata bagi kalian semua".

3. Catatan kaki No. 4: Al-Qur'an surat *adz-Dzariyat*, ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan tidaklah Kami menciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah (beribadah) kepada-Ku".

4. Catatan kaki No. 5: Al-Qur'an surat *al-An'am*, ayat 165

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: "Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebagian di antara kamu di atas sebagian yang lain beberapa derajat untuk mengujimu tentang apa yang telah diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

5. Catatan kaki No. 13: Al-Qur'an surat *Ad-Dzariyat* ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan tidaklah Kami menciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah (beribadah) kepada-Ku".

6. Catatan kaki No. 17: Al-Qur'an surat *Hud*, ayat 118

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ

Artinya: "Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat".

7. Catatan kaki No. 19: Al-Qur'an, surat *Yunus*, ayat 99

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مِنَ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا. أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّى يُكُونُوا مُؤْمِنِينَ

Artinya; "Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah semua orang di muka bumi ini akan beriman. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?".

8. Catatan kaki No. 20: Al-Qur'an surat *Al-Zalzalah* ayat 7-8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ * وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: "Barangsiapa yang berbuat kebaikan walau seberat biji *dzarroh*, niscaya Allah mengetahuinya. Dan barang siapa yang berbuat kejelekan seberat biji *dzarroh*, niscaya Allah juga mengetahuinya".

9. Catatan kaki No. 25: Al-Qur'an, surat *al-Hujurat* ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا، إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ، إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

Artinya: "Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

10. Catatan kaki No. 26: Al-Qur'an surat *al-Isro'*, ayat 70

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan dilautan, Kami beri mereka rizki dari yang baik-baik, Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan".

11. Catatan kaki No. 37: Al-Qur'an, surat *An-Nahl* ayat 125

ادْعُوا إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang Maha Mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya, dan Dialah yang Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk-Nya".

12. Catatan kaki No. 39: Al-Hadits (*Muttafaq 'alaih*), hal. 6

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مِمَّا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يُنكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (متفق عليه)

Artinya: "Saya mendengar Rasulullah saw bersabda; sesungguhnya (sahnya) amal itu tergantung pada niatnya, dan sesungguhnya seseorang akan memperoleh apa yang diniatkannya, maka barang siapa yang melakukan hijrah (karena mengharap ridlo) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya akan mendapatkan (ridlo) Allah dan rasulnya, dan barang siapa hijrahnya karena didasari untuk memperoleh harta benda atau perempuan yang akan dinikahnya, maka hijrahnya juga akan memperoleh yang dimaksudkannya tersebut".

***** intaha *****

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**LAMPIRAN-LAMPIRAN BAB II
DATA DALAM TINJAUAN TENTANG
YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LIFE SKILL YANG PERNAH DILAKSANAKAN OLEH YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA

No	Program Life Skill	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pembiayaan	Hasil
1	Pelatihan Montir Speda Motor	Bulan Mei – Juli Tahun 1993 (3 Bulan), teori bertempat di Sekretariat Yayasan Kodama Yogyakarta (1 bulan), dan praktek di bengkel Wahyu Krapyak Kulon.	12 Orang peserta dari masyarakat KSU, semuanya Laki-Laki	Dari DEPSOS Kabupaten Bantul	3 Bengkel Motor di Dusun Krapyak Kulon, Glugo dan Jaranan
2	Kursus Menjahit	Bulan Mei – Juli Tahun 1993 (3 bulan), teori dan praktek dilaksanakan di Sekretariat Yayasan Kodama Yogyakarta	20 Orang peserta dari masyarakat KSU, semuanya perempuan	Dari DEPSOS Kabupaten Bantul	=
3	Keaksaraan Fungsional	Bulan Nopember 2003 – Mei 2004, bertempat di Rumah Ibu Daliyem Cabeyan (Kelompok I), Rumah Bapak Rambut (Kelompok II) dan Rumah Bapak Budiman Jaranan (Kelompok III)	42 Orang Peserta dari masyarakat KSU, campuran antara laki-laki dan perempuan	Dari DIKNAS Propinsi DIY	Satu kelompok usaha Catering Makanan milik bersama di Dusun Jaranan

Sumber: LPJ Panitia Pelatihan Bengkel dan Menjahit Yayasan Kodama Yogyakarta (1993) dan LPJ Tim Manajemen Keaksaraan Fungsional Yayasan Kodama Yogyakarta (2004)

PELATIHAN YANG PERNAH DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA

No	Bentuk Pelatihan	Waktu /Tempat Pelaksanaan	Peserta	Pelatih / Tutor
1	Pelatihan Bahasa Inggris (Dengan Biaya Mandiri)	Tanggal 1 Februari – 30 April 2002 (Hari Senin, Rabu & Jumat, Pukul 16.00 – 17.30 WIB) bertempat di Sekretariat Yayasan Kodama Jl. KH. Ali Maksum No. 04 Krapyak Yogyakarta	23 Peserta, terdiri dari: - 5 Orang Pengurus Kodama - 6 Orang Anggota Kodama - 12 Orang Warga KSU	Elza Marpaung dari Universitas Sanata Darma Yogyakarta
		Tanggal 3 Mei – 30 Juli 2002 (Hari Senin, Rabu & Jumat, Pukul 16.00 – 17.30 WIB) di Sekretariat Yayasan Kodama Jl. KH. Ali Maksum No. 04 Krapyak Yogyakarta	25 Peserta, terdiri dari; - 4 Orang Pengurus Kodama - 11 Orang Anggota Kodama - 10 Orang Warga KSU	Elza Marpaung dari Universitas Sanata Darma Yogyakarta
2	Pelatihan Ternak Ulat Sutera (Dengan Biaya dari Kanwil DEPAG DIY)	Tangga 3 - 4 Agustus 2002 (Pukul 09.00 – 15.00 WIB) Bertempat di Aula Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta	40 Peserta, terdiri dari; - 13 Orang Pengurus Kodama - 10 Orang Anggota Kodama - 15 Orang Warga KSU - 12 Orang Utusan Pesantren	Drs. Masri M, dkk. (Pengurus Ikatan Pengusaha Ulat Sutera DIY) H. Sobirin (Penemak Ulat Sutera di Kaliurang)

Sumber: LPJ Pengurus Yayasan Kodama Yogyakarta Masa Hidmat 2000/2002

UTUSAN YAYASAN KODAMA DALAM KEGIATAN KEMITRAAN I.SM

No	Bentuk Pelatihan	Tempat / Waktu Pelaksanaan	Peserta Kodama	Penyelenggara
1	Fund Rising	Wisma Sargedde Yogyakarta Tanggal 4 – 6 Januari 2000	Junaidi Imfat, SE Kustanto, SE	LKPSM NU
2	Strategic Planning	Hotel Istana Tompeyan Tanggal 11 – 12 Maret 1998	Mukhtar Salim, M.Ag	LKPSM NU
3	Paralegal	Wisma Joyo Kaliurang Tanggal 26 – 29 Mei 1997	Mukhtar Salim, M.Ag	DP Forum LSM DIY
4	Jurnalistik	Aula PP Al-Munawwir Krapyak Tanggal 19 Juni 2004	Wahyudin M. Dimiyati Suyuti	IKAPAM
5	Analisis Kebijakan Publik	Hotel Ruba Graha Mangkuyudan Tanggal 20 Desember 2004	Beny Susanto, S.Ag	LSKP
6	Lokakarya UU PRT	Wisma Hastorengo Kaliurang Tanggal 11 – 13 Juli 1998	Mukhtar Salim, M.Ag Dzulhaidir, M.Ag	Tjut Njak Dien
7	Sosialisasi Kesehatan PSK	Sosrowijayan Tanggal 9 Maret 1996	Abdul Hadi Amin, S.Ag	PKBI DIY

Sumber: LPJ Pengurus Yayasan Kodama Yogyakarta Masa Hidmat 1995/1997, 1997/1999, 1999/2002, 2002/2004

KEGIATAN SOSIAL YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA

No	Bentuk Pelatihan	Waktu /Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Keterangan
1	Pengobatan Gratis	Tanggal 20 Januari 1991 Bertempat di Dusun Rendeng Wetan Timbulharjo Sewon Bantul DIY Tanggal 4 Maret 2000 Bertempat di Dusun Krapyak Kulon Desa Panggungharjo Sewon Bantul DIY	Masyarakat di sekitar Dusun Rendeng Wetan Masyarakat di sekitar Dusun Krapyak Kulon	Sejumlah 89 orang dapat diperiksa dan diobati secara gratis Sebanyak 115 orang dapat diperiksa dan diobati secara gratis
2	Bakti Sosial	Tanggal 25 Mei 1998 Bertempat di Dusun Pring Gading Selarong Bantul Yogyakarta DIY Tanggal 1 Maret 2000 Bertempat di Dusun Jaranan Desa Panggungharjo Sewon Bantul DIY	Masyarakat di sekitar Dusun Pring Gading Masyarakat di sekitar Dusun Jaranan	Dibagikan 75 paket Sembako dan 416 paket pakaian pantas pakai Dibagikan 125 paket sembako dan 203 pakaian pantas pakai

Sumber: Pengalaman Kerja Sosial Yayasan Kodama dalam Proposal Program Keaksaraan Fungsional dan Life Skill, 2003/2004

KERJA ADVOKASI YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA

No	Bentuk Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Klien Kegiatan Advokasi	Tenaga Pendamping
1	Petani Tebu	Tahun 1989 – 1991	Masyarakat Petani Penyedia Lahan Tebu PG. Madukismo, di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul	Jazim Hamidi, SH., MH
2	Limbah Pabrik PT. Samitex	Tahun 1992	Masyarakat di sekitar Pabrik PT Samitex Sewon (Dusun Krapyak Kulon Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul DIY)	Drs. HA. Zuhdi Muhdlor, M.Hum
3	Pembangunan Pabrik Rokok	Tahun 2004 - Sekarang	Masyarakat di sekitar lokasi rencana pembangunan Pabrik Rokok (Dusun Pandes Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul DIY)	Mukhtar Salim, M.Ag Agus Muslim, SH

Sumber: Pengalaman Advokasi Yayasan Kodama Yogyakarta, dalam *Proposal Partisipasi Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Yang Bersih dan Bermartabat*, 2004

KELOMPOK SWADAYA UMAT (KSU) YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA DAN PEMBAGIAN KORWIL

NO	KORWIL	PENGURUS KORWIL	KSU	KETERANGAN
1	I	Ketua : Rusydiantoro Sekretaris : Tri Lestari	1. Krapyak Kulon 2. Krapyak Wetan 3. Janganan 4. Sorowajan 5. Glugo 6. Tawang Sari 7. Karang Nongko	KSU Aktif, kecuali Tawang Sari masih pasif
2	II	Ketua : M. Duha Ghufron Sekretaris : Istiami	1. Prancak Glondong 2. Prancak Miri 3. Prancak Weden 4. Sawit 5. Pandes 6. Jaranan Kidul 7. Jaranan Lor	KSU Aktif
3	III	Ketua : Syaiful Mu'rod Sekretaris : Maemunah	1. Saman I 2. Saman II 3. Saman III 4. Salakan 5. Dukuh 6. Wojo	KSU Aktif
4	IV	Ketua : M. Dimiyati Suyuti Sekretaris : Suryanto	1. Jetis 2. Ngijo 3. Cabeyan 4. Tarudan Wetan 5. Tarudan Kulon 6. Sangkal 7. Ngoto	KSU Aktif, kecuali Ngijo telah mandiri
5	V	Ketua : Prajoko Sekretaris : Winarsih	1. Rendeng Wetan 2. Rendeng Kulon 3. Ngireng-Ireng 4. Gedangan 5. Kaliputih 6. Geneng	KSU Aktif, kecuali Ngijo dan Geneng sudah mandiri

Sumber: Buku Pedoman Pengurus Yayasan Kodama Yogyakarta, Masa Hidmat 2004/2007

LSM MITRA YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA,
YANG TERGABUNG DALAM FORUM LSM DIY

No	Nama LSM	No	Nama LSM	No	Nama LSM
1	Apikri	27	Integritas	53	Patra Pala
2	Agape	28	IMKA	54	Patria Nusantara
3	Alamku	29	KTRI	55	PBHI Yogyakarta
4	BK3D	30	LABH	56	PKBI
5	Bina Swadaya	31	Labda Shalahuddin	57	Plan Internasional
6	Bina Kaum Dhuafa	32	LBH Yogyakarta	58	Pelita Kasih
7	CRI Alocita	33	LBH Apik	59	PLBH Persada
8	Dian Interfidei	34	LBM	60	Rifka Annisa WCC
9	Dian Desa	35	LBHAM	61	Sappurata
10	Desa Bina	36	LKPSM	62	Samin
11	Elpama YSU	37	Dria Manunggal	63	Sigab
12	Elpar	38	Lappera	64	Serambi Mataram
13	Elkam	39	LKIS	65	Tjoet Njak Dien
14	FKI	40	Lestari	66	Trisna Karya
15	Format	41	Lessan	67	UPKM CD Bathesda
16	Forbes	42	LSPS	68	Wahana Insan Mandiri
17	Marita	43	LSKP	69	Wana Mandhira
18	Girlan Nusantara	44	Lentera-Sahaja	70	Wahana Bhakti
19	Gilang Siti Kencana	45	Lekhat	71	YKF
20	Galiya	46	LPM UKDW	72	Yasanti
21	Gondho Suli	47	LPMT	73	Yabinkas
22	Humana-Girli	48	Madyakarya Bahkti	74	YLKI Yogyakarta
23	IBC Kutilang	49	Mukmin	75	Yanaterasila
24	Idea	50	P3B	76	YPB
25	Impres	51	PAKHIS	77	YP2SU
26	Indikasi	52	Pasisir	78	YPCI

Sumber: Data Mitra LSM Yayasan Kodama Yogyakarta, dalam Arsip Surat Masuk/Keluar (2000/2005)

DATA TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN (TPA) DAN MADRASAH DINIYAH (MADIN)
DAN KSU YANG DITEMPATINYA

No	Nama TPA/Madrasah Diniyah	KSU Yang Ditempati	Da'i Kodama
1	MADIN Ndasari Budi	Krapyak Kulon	Musa Surahman
2	MADIN Saman	Saman III	Ahyar Mahmud
3	TPA Al-Fata	Krapyak Kulon dan Krapyak Wetan	Dyah Nursari Ningtyas
4	TPA As-Sholeh	Salakan	Syaiful Mu'rod
5	TPA Tunas Nurul Huda	Saman I	Abdul Haq
6	TPA Baiturrahman	Saman II dan Saman III	Drs. Mubtadiin
7	TPA Al-Hidayah	Cabeyan	Winarsih
8	TPA Darus Salam	Jaranan Kidul dan Jaranan Lor	Giarni
9	TPA Al-Mukminun	Kaliputih	A. Sirojudin Abbas
10	TPA Al-Istiqomah	Prancak Glondong	Purwanto
11	TPA Al-Iman	Prancak Weden, Miri dan Sawit	Hayatul Islami
12	TPA Baitul Mukmin	Geneng	Gfuad Hasyim, S.Ag
13	TPA Al-Falah	Tawang Sari	Azhar Nashir
14	TPA Al-Jannah	Ngijo dan Jetis	Suradji
15	TPA Al-Ma'un	Sorowajan	Rusyudiantoro
16	TPA Al-Ikhlash	Dukuh / Tanjung	Maemunah
17	TPA Al-Amin	Wojo	Marsono
18	TPA Baitul Makmur	Rendeng Wetan dan Rendeng Kulon	Mustajab
19	TPA Al-Majid	Karang Nongko	M. Dimiyati Suyuti
20	TPA Al-Huda	Sangkal	M. Ihsan
21	TPA Al-Firdaus	Tarudan	Purwahid
22	TPA Al-Munawwaroh	Ngoto	Mahsun Mudlofir
23	TPA At-Taqwa	Ngireng-Ireng	Ispitoyo
24	TPA Al-Hikam	Pandes	Wahyudi
25	TPA As-Sha'adah	Gedangan	Junaedi Imfat
26	TPA Al-Mukmin	Janganan dan Glugo	Iman Saliman

Sumber: LPJ Penguru Yayasan Kodama Yogyakarta, Masa Hidmat 2002/2004

DATA DA'I DAN GURU TPA / MADIN / MAJELIS TA'LIM
YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA

No	Nama & Alamat Da'i
1	Drs. KH. Asyhari Abta (Krapyak)
2	Drs. Soeharto Djuwaini (Krapyak)
3	Drs. H. Muslani NH (Krapyak)
4	Drs. H. Munawir AF (Krapyak)
5	Drs. Mukhlas Abdullah (Krapyak)
6	Drs. H. Taufiq Damisi (Krapyak)
7	Ust. Taufiq Ahmad (Krapyak)
8	Drs. Syaifuddin Jufri (Malangan)
9	Ir. H. Amin Fauzan (Imogiri)
10	Drs. Mubtadiin (Saman)
11	Beny Susanto, S Ag (Krapyak)
12	Ali Nursaid, S Ag (Krapyak)
13	Mukhtar Salim, M.Ag (Jaranan)
14	Abdul Mustaqim, M.Ag (Sorowajan)
15	Abdul Ghoni, S.Ag (Janganan)
16	Drs. Soir Al-Barabasi (Janganan)
17	Mashurori, S.H.I (Saman)
18	Junaidi Imfat SE (Gedangan)
19	Fuad Hasyim, S.H.I (Komp. H)
20	M. Yasin Maftuh, S.Pd.I (Komp. H)
21	Didik Komaidi, M.Pd (Jogokaryan)
22	Bashori Alwi, S.Ag (Krapyak)
23	M. Ahsan (Komp. L)
24	M. Bashori (Komp. L)
25	Hayatul Islami (Komp. H)
26	Iman Saliman (Komp. L)
27	M. Dimyati Suyuti (Hasyim Asy'ari)
28	Wahyudin (Hasyim Asy'ari)
29	M. Hadi (Jl. Jogokaryan 12B)
30	Sugiharto (Krapyak)
31	Sutarto, S.Pd (Menayu Lor)
32	A. Fatoni (PP. Al Munawir)
33	Agus Abd. Karim (Sakan Tulab)
34	Virdian (Komp. L)
35	Aruman, S.Sn (Pelem Sewu, Gg Bimo)
36	Poniman (Prck. Glondong)
37	Arif Kurniawan (Komp. H)
38	A. Sirojudin Abbas (Komp. H)

No	Nama & Alamat Da'i
54	M. Sa'dul Muzakki (Komp. H)
55	Ahmad Mujtahid (Komp. H)
56	Supomo/Fahmi Idris (Pajangan)
57	Triyono (Pranck Glondong)
58	Miski Anwar (Komp. F)
59	Parjono (Prck Glondong)
60	Ust. Mukhlisin, S.Ag (Sakan Tulab)
61	Abdul Rahim (Komp. D)
62	M. Jajang (Komp. D)
63	Nursidiq (Komp. D)
64	Ahmad Mubarak (Komp. L)
65	Fatchurrahman -1 (Komp. L)
66	Wahyu Winarsih (Jaranan)
67	Wihandari Agustina (Krapyak)
68	Winarsih (Cabean)
69	Giarni (Jaranan)
70	Istiarni (Prck. Weden)
71	Faturrahman-2 (Komp. L)
72	Rino S (Prancak Glondong)
73	Akbar Kaelola (Randu Belang)
74	M. Thoha (Komp. L)
75	Suryanto (Prck Glondong)
76	Dwi Prasetyo (Komp. L)
77	A. Mubarak (Alkandiyas)
78	Hikamudin (Komp. L)
79	Syaiful Mu'rod (Salakan)
80	Miftahul Jannah (Komp. GP)
81	Amirotul Azizah (Komp. GP)
82	Mulat Miarsih, S.Ag (Krapyak)
83	Dyah Nursari Ningtyas (Krapyak)
84	Dyah Ulfah (Komp. Q)
85	Mamik Mufidah (Komp. Q)
86	Bekti Rahayu (Komp. Q)
87	Laila Uswatun (Komp. Q)
88	Mudrik Alamsyah (Komp. H)
89	Manshur (Sakan Tulab)
90	Ahmad Yani A (Kos Krapyak)
91	Abdul Mu'in (Kos Krapyak)

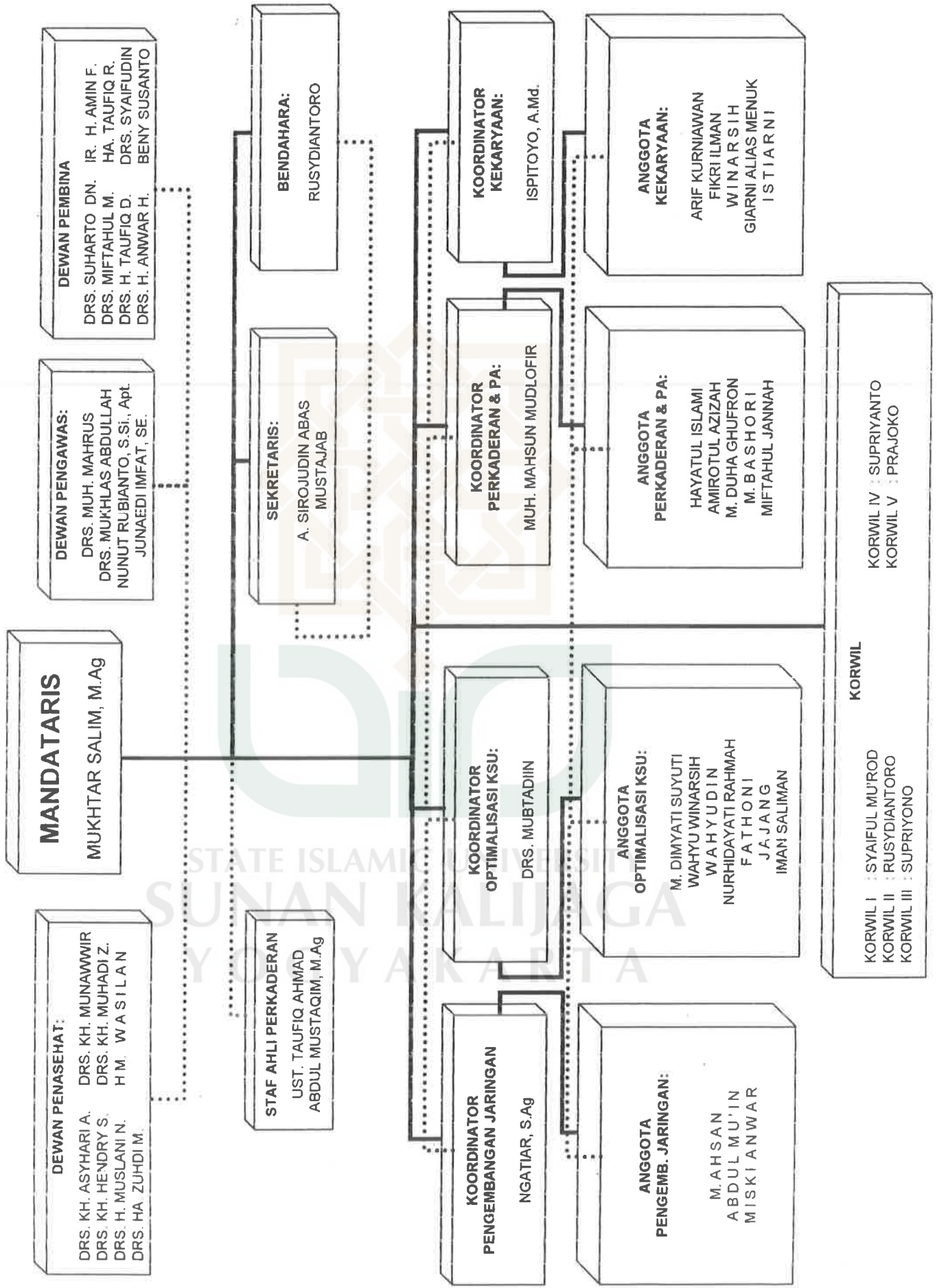
39	Priyo Nugroho (Prack Glondong)
40	Ahmad Aziz Muhlisin (Komp. H)
41	Ubaidillah Subhan (Komp. H)
42	Svihaduddin Alfatah (Komp. H)
43	Ust. Nuryanto Alwy (Sakan Tulab)
44	Eko Wahyuni (Komp. H)
45	Huda Mukhlis (Komp. H)
46	Yusuf Efendi (Minggiran)
47	Ahsan Joko (Komp. H)
48	Purwanto (Komp. L)
49	Andri Nurrahman (Komp. H)
50	Ngatiyar (Golo)
51	Rusydiantoro (Krapyak)
52	Ahmad Hadi (Komp. H)
53	Mahsun Mudlofir (Komp. H)

92	AN. Hidayatullah (Komp. H)
93	Abdul Hakim (Sakan Tulab)
94	Rohmadi (Saman)
95	Ispitoyo (Jaranan)
96	M. Duha Ghufroon (Komp. D)
97	Mustajab (Kodama)
98	M. Muntaha Kamal (Komp. L)
99	Ahmad Nurkholis (Komp. L)
100	M. Yunus BS (PP. Hasyim Asy'ari)
101	Sumanto (Komp. L)
102	Mukhyidin (Komp. L)
103	Joko Sutrisno (Komp. L)
104	Aang Kurtubi (Komp. L)
105	Mahbub Alaih (Komp. L)
106	Muqoffa Mahyudin, S.Ag (Wirobrajan)

Sumber: Buku Anggota Yayasan Kodama Yogyakarta Tahun 2004/2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUSUNAN PENGURUS YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA MASA HIDMAT 2004/2007



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Nur Salim
2. Temp/Tgl. Lahir : Kebumen / 12 Februari 1977
3. Alamat Asal : RT 01/01 Banjaran Bojongsari Alian Kebumen
Jawa Tengah
4. Alamat di Yogyakarta : Asrama Mahasiswa Sunan's Yayasan Ali Maksum
Pon. Pes. Krapyak Yogyakarta
5. Nama Ayah : H. Ichsan Machmud (*Alm*)
6. Nama Ibu : Hj. Zaenab alias Sumyati

B. Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar : SDN Banjaran II di Kebumen, Th. 1983 - 1889
2. SLTP : MTsI Penajung di Kebumen, Th. 1989 - 1992
3. SLTA : MAN II, di Jakarta Timur, Th. 1993-1994
: MAN I Kebumen di Kebumen, Th. 1994 - 1996
4. S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk Th. 1998

C. Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Tarbiyatul Atfal, di Kebumen, Th. 1982 – 1992
2. Pon. Pes Dipokert, di Ponorogo, Th. 1992 – 1993
3. Madrasah Al-Choziniyah, di Jakarta Timur, Th. 1993 – 1994
4. Madrasah Ghozaliyah, di Rembang, Th. 1996 – 1998
5. PP. MUS, di Rembang, Th. 1996 – 1998
6. Lembaga Kajian Islam Mahasiswa, di Yogyakarta, Th. 1998 – Sekarang

D. Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, tahun 1999
2. Al-Farabi "*Moslem Young Club*", di Kebumen, dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Bidang Seni dan Kreatifitas, tahun 2000 – 2003
3. Sanggar Nun Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan jabatan terakhir sebagai pengurus, tahun 2001-2002
4. Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta (IMAKTA) dengan jabatan terakhir sebagai Pengurus bagian Eksplorasi Potensi dan Bakat, tahun 2002-2003
5. Asrama Mahasiswa Sunan PP. Krapyak Yogyakarta, dengan jabatan terakhir sebagai Pengurus bagian Minat dan bakat, tahun 2002 - sekarang
6. Sanggar Sunan PP. Krapyak, dengan jabatan terakhir sebagai Ketua, tahun 2003 – sekarang

7. Ikatan Alumni PP. Al-Huda Kebumen (IMADA), sebagai anggota, tahun 1997 - sekarang

E. Hasil Karya

1. Naskah Teater "Orang-Orang Gua", terpilih sebagai naskah terbaik dan dipentaskan serta dipublikasikan lewat audio dan audio visual oleh LKPSM NU DIY tahun 2001. Naskah ini juga telah dipentaskan diberbagai tempat, seperti Purnabudaya, IAIN dan UII Yogyakarta.
2. Naskah Teater "Mr. Rius", dipentaskan di beberapa Kota, seperti Yogyakarta (UMY dan UAD), Purwokerto (UMM), Kebumen (Aula Depag) dan Purworejo (UMP).
3. Beberapa naskah teater yang lain, seperti "*Kan Guru*", "*Mayat Gugat*", "*Mayat Kacangan*" dan "*Siti Relu*".

